

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Penelitian ini penulis menyimpulkan dengan menggunakan analisis *Framing* Robert N Entman dengan di bantu beberapa sumber data dan juga referensi dari berbagai sumber media antara lain kompas.com dan BBC Indonesia penulis menemukan hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. *Framing* media digital Kompas.com

Problem Identification, Kompas menuliskan terkait putusan MK tersebut pada kontroversi hukum dan etika hukum, yang ditandai dengan penulisan perbandingan pengajuan gugatan sebelumnya

Causal Interpretation, Dalam berita ini, *Framing* yang dilakukan oleh Kompas.com menitik beratkan kepada UU nomer 7 tahun 2017 pasal 169 nomer 182 bertentangan dengan UUD NRI tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat. *Framing* tersebut seolah menyatakan bahwa MK berpendapat pembatasan usia berpotensi menghalangi anak anak muda untuk menjadi pemimpin negara, Lalu Faktor yang dijelaskan tersebut merupakan Keputusan MK berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia dan kesepakatan hakim Konsitusi.

Moral Evaluation, Kompas.com mem*Framing* penilaian moral bagi suatu bangsa yang menganut demokrasi mengedepankan *Framing* bahwa MK dalam hal ini memutuskan bahwa syarat minimal usia sudah tidak relevan dan tidak sejalan dengan UUD 45 yang akhirnya menjadi polemik ditengah tengah masyarakat.

Treatment Recommendation, digambarkan pada berita Pemohon yang bernama almas sebagai simpatisan yang menggambarkan Gibran merupakan tokoh yang inspiratif dalam pemerintahan era sekarang yang juga pada saat itu menjabat sebagai pimpinan daerah kota surakarta. Sehingga pencabutan batasan umur merupakan sesuatu yang harus di lakukan oleh MK.

2. *Framing* Media Digital BBC Indonesia

Problem Identification, BBC indonesia *Framing* berita mengedepankan Adanya perbedaan pendapat antara 3 orang hakim MK atas gugatan sengketa Pilpres 2024 sehingga menimbulkan persepsi yang negatif dari publik dan pembaca.

Causal Interpretation, Frame yang di buat oleh media BBC Indonesia, memaparkan bahwa adanya pendapat hakim yang menyinggung tentang pengulangan pilpres. Seperti yang disampaikan Hakim Saldi Isra MK tidak hanya sebatas pada

angka angka statistik semata, jika MK di pasung dan dibatasi maka upaya mewujudkan pemilu yang berintegritas tidak ubahnya seperti mencari jarum dalam tumpukan jerami. BBC menengaskan banyaknya kejanggalan yang terjadi seperti yang di katakan Hakim Arif rahman lalu menyampaikan tidak boleh ada peluang sedikit pun bagi cabang keukasaan tertentu untuk cawe cawe dan memihak dalam proses pemilu 2024. Sedangkan hakim Enny Nurbaningsih MK sedianya memerintahkan untuk dilakukan pemungutan suara ulang di beberapa daerah sebab menurut Hakim Enny ada keterlibatan pejabat dalam memobilisasi baansos dalam pemilu presiden 2024. Dan dari semua berita yang penulis tampak *Framing* negatif sangat ketara disajikan oleh BBC indonesia.

Moral evaluation, Penilaian Publik atas *Framing* ini bahwa adanya perbedaan pandangan hakim MK dalam sengketa pemilu menimbulkan persepsi negatif, adanya permainan politik dan pengkondisian terkait pilpres 2024, Penulis melihat adanya *Framing* yang dilakukan oleh media BBC sehingga publik ter triger dengan adanya stigma terkait peradilan di Mahkamah Konstitusi.

Treatment Recommendation, Publik mengaharapkan keterbukaan terkait isu pengkondisian MK agar adanya keterbukaan demokrasi sehingga isu isu semacam ini tidak terjadi dikemudian hari. BBC menajamkan pada poin adanya perbedaan pendapat yang akhirnya mempresepsikan sesuatu terjadi di belakang peradilan MK tersebut.

3. Hasil Perbandingan

Pilpres 2024 sehingga menimbulkan persepsi yang negatif dari publik dan pembaca *Causal Interpretation*, Frame yang di buat oleh media BBC Indonesia, memaparkan bahwa adanya pendapat hakim yang menyinggung tentang pengulangan pilpres. Seperti yang disampaikan Hakim Saldi Isra MK tidak hanya sebatas pada angka angka statistik semata, jika MK di pasung dan dibatasi maka upaya mewujudkan pemilu yang berintegritas tidak ubahnya seperti mencari jarum dalam tumpukan jerami. BBC menengaskan banyaknya kejanggalan yang terjadi seperti yang di katakan Hakim Arif rahman lalu menyampaikan tidak boleh ada peluang sedikit pun bagi cabang keukasaan tertentu untuk cawe cawe dan memihak dalam proses pemilu 2024. Sedangkan hakim Enny Nurbaningsih MK sedianya memerintahkan untuk dilakukan pemungutan suara ulang di beberapa daerah sebab menurut Hakim Enny ada keterlibatan pejabat dalam memobilisasi baansos dalam pemilu presiden 2024. Dan dari semua berita yang penulis tampak *Framing* negatif

sangat ketara disajikan oleh BBC indonesia.

Moral evaluation, Penilaian Publik atas *Framing* ini bahwa adanya perbedaan pandangan hakim MK dalam sengketa pemilu menimbulkan persepsi negatif, adanya permainan politik dan pengkondisian terkait pilpres 2024, Penulis melihat adanya *Framing* yang dilakukan oleh media BBC sehingga publik ter triger dengan adanya stigma terkait peradilan di Mahkamah Konstitusi.

Treatment Recommendation, Publik mengharapkan keterbukaan terkait isu pengkondisian MK agar adanya keterbukaan demokrasi sehingga isu isu semacam ini tidak terjadi dikemudian hari. BBC menajamkan pada poin adanya perbedaan pendapat yang akhirnya mempresepsikan sesuatu terjadi di belakang peradilan MK tersebut.

4. Hasil Perbanding

Penulis menyimpulkan dari analisis *Framing* yang telah dijelaskan diatas adanya perbedaan gaya penulisan dan intensi yang berbeda antara Kompas.com dan BBC Indonesia. Kompas.com menyajikan berita dengan gaya yang tidak terlalu mengarahkan publik karena berisi kesimpulan dari hasil persidangan dengan sedikit penyajian perbandingan dengan ajuan gugatan sebelumnya yang di tolak sehingga terkesan netral. Sedangkan BBC indonesia menyajikan berita dari hasil persidangan dengan sangat terperinci yang membuat atau mengajak pembaca berfikir tentang asumsi persidangan secara komperhensif dan mendetail sehingga membuat kesan kontra pada pemerintahan

5. Hasil inti

Penulis menyimpulkan dan menganalisis dari gaya *Framing* yang dibuat media tersebut memiliki cara penyampaian yang berbeda, kompas.com menitikberatkan pada kesimpulan yang singkat dan yan pokok, sedangkan BBC indonesia menjabarkan rangkuman poin per poin hasil persidangan. Penulis menilai publik sughkan dengan berbagai macam pilihan media berdasarkan selera gaya penyampaian masing-masing media itu sendiri.

Metode penelitian yang penulis pilih adalah metode penelitian kualitatif. Karena penulis menganggap ini bisa dapat mendeskripsikan secara terperinci sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi analisis *Framing* Media. Penulis juga mengharapkan tulisan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan juga penulis harapkan penelitian ini berdampak positif dan bermanfaat sebagai panduan pembaca berita digital tersebut mengidentifikasi mengenai asumsi dan *Framing* media

tertentu dalam membuat berita.

B. Implikasi

Implikasi pada Penelitian ini adalah, Publik perlu memiliki Literasi Media *Online* atau digital yang baik agar mampu menyaring informasi yang tersedia tersebut secara Kritis dan mendalam. Bagi Media *Online* hasil penelitian ini menekankan pada pentingnya menjaga objektivitas dan independensi pemberitaan dalam menyampaikan isu-isu yang dapat mempengaruhi Perspektif Publik. Lalu penulis tambahkan dan secara khusus bagi pembuat kebijakan hasil ini menjadi pengingat bahwa transparansi dan akuntabilitas menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan rakyat Indonesia terhadap Institusi Negara.

C. Saran

1. Saran Teoritis

Penelitian ini memperkuat relevansi model *Framing* Robert N Entman dalam menganalisis Media. Lalu teori *Framing* juga dapat diperluas pada objek penelitian lain seperti televisi, Medsos atau media lainnya sehingga memperkaya sudut pandang teori komunikasi untuk Negara Indonesia.

2. Saran Praktis

Dalam menyampaikan isu-isu politik dan hukum penting untuk media wartawan secara Independent, dan juga pembaca penting untuk meningkatkan literasi media agar tidak mudah terpengaruh oleh *Framing* tertentu. Lalu yang terakhir bagi Lembaga Negara dalam hal ini Mahkamah Konstitusi penting untuk memperhatikan perspektif masyarakat yang terbentuk dari pemberitaan media sebagai refleksi terhadap sistem hukum Indonesia itu sendiri.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON